

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada pengamatan kasus ini merupakan kenyataan yang terjadi pada klien hipertensi dengan gangguan rasa nyaman di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Tahun 2025. Pembahasan ini menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi lima tahap yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

##### **1. Pengkajian**

Subjek asuhan keperawatan data ini berjenis kelamin perempuan berusia 34 tahun dan memiliki riwayat penyakit hipertensi. Semua data terkait gangguan rasa nyaman di temukan pada klien, pada saat pengkajian didapatkan ketidakmampuan keluarga mengenal hipertensi, TD:150/100 mmHg, skala nyeri lima.

##### **2. Diagnosis keperawatan**

Diagnosis keperawatan pada keluarga Bapak A didapatkan gangguan rasa nyaman, risiko kambuh tonsilitis dan risiko kambuh gastritis yang difokuskan pada gangguan rasa nyaman Ibu Y setelah proses skoring.

##### **3. Rencana Keperawatan**

Rencana keperawatan yang disusun oleh penulis sesuai dengan SIKI dan pendekatan asuhan keperawatan keluarga dengan menggunakan lima TUK.

##### **4. Implementasi keperawatan**

Implementasi dilakukan selama enam kali kunjungan dilakukan secara berturut-turut yaitu pada tanggal 06-11 Januari 2025. Penulis melakukan strategi implementasi edukasi, terapi keperawatan dan terapi komplementer.

##### **5. Evaluasi keperawatan**

Berdasarkan data pada saat evaluasi, didapatkan gangguan rasa nyaman berhasil diatasi dan keluarga sudah mampu mengenal hipertensi.

**B. Saran****1. Bagi Institusi Pendidikan Prodi D-III Keperawatan**

Diharapkan institusi dapat memberikan informasi serta referensi yang komprehensif dan terkini di perpustakaan terutama dalam pengembangan ilmu keperawatan keluarga yang berkaitan dengan masalah hipertensi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

**2. Bagi Lahan Praktik**

Diharapkan Puskesmas Natar khususnya di wilayah kerja Desa Merak Batin dapat meningkatkan penanganan pasien hipertensi terutama melalui kerja sama dengan semua tenaga Kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien dan keluarga mengenai pola hidup serta kebiasaan sehat. Selain itu dapat berkontribusi dalam mengevaluasi program pengobatan penyakit melalui usaha peningkatan Kesehatan.

**3. Bagi Pasien/Keluarga**

Diharapkan laporan karya tulis ilmiah ini dapat berfungsi sebagai suatu langkah mandiri yang dapat dimanfaatkan dan dilakukan sendiri untuk mengurangi gangguan rasa nyaman akibat hipertensi pada responden.

**4. Bagi Penulis Selanjutnya**

Bagi penulis berikutnya hasil dari pengumpulan data ini dapat dijadikan referensi mengenai asuhan keperawatan terkait kasus Hipertensi. Diharapkan dapat melengkapi aspek yg belum dibahas dalam laporan karya tulis ilmiah ini serta memberikan wawasan baru bagi pembaca. Selain itu, laporan karya tulis ilmiah ini juga bisa dijadikan acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman bagi keluarga yang menderita hipertensi.